

FEEDBACK OSCE OSCE SEMESTER 7 TA 2024/2025

21711152 - MELLY SEPTIANI SAPUTRI

STATION	FEEDBACK
Endokrin	Ax baik, intreperasi fisik baik, obes grade berapa belum, rasionalisasi sinrom metabolik amsih kurang coba baca lagi kriteria sindrom metabolik,
Gastrointestinal, Hepatobilier, Dan Pankreas	anamnesis sudah lengkap menggali faktor risiko dg lengkap, px fisik : interpretasi VS dg nadi sekian itu artinya apa ya?, leukositnya apakah betul itu leukositosis?, dx kerja ok, farmakotx resep blm lengkap, rasionalisasi sudah menjelaskan tapi yg tertulis blm lengkap, edukasi ok
Ginjal Urogenital	DX hanya menyebutkan retensi urine. Tangan sudah memakai sarung tangan steril, tapi kok memegang penis yang belum didesinfeksi. Alas atau perlak bisa dipasang untuk berjaga kalau ada tetesan.
Hematoinfeksi	pemeriksaan penunjang yang diminta sdh ada 2 dengan interpretasi tidak tepat,dx dan dd tidak tepat,sudah tepat menggunakan transfusi set knp diganti dengan markro?enggunaan infus set harus disesuaikan dengan tujuannya ya,,tujuan kasus ini untuk dilakukan transfusi,jadi harus memakai set yg mn untuk infus?bkn makro set ya),belum mengunci selang sebelum dihubungkan denga kateter intravena,seteh abbocath masuk san darah keluar lepas tourniquetnya ya,fiksasi dilakukan stelah sudah pasti benar pemasangannya ya,tidak melakukan edukasi (waktu habis),tidak melakukan informed consent sebeum pemasangan,kurang memperhatikan patient safety.
Kardiovaskular	Anamnesis oke. Pemeriksaan fisik oke.pemeriksaan penunjang pilihan oke tp intepretasi tidak oke. dx dan dd kurang tepat. rasionalisasi juga menjadi tidak tepat.
Kontrasepsi & Pimpinan Persalinan	Tx non farmakologi: mengisi lidokain dijarum suntik dengan tangan kemudian dimasukan ditempat steril, belum menyalakan lampu, memasukan trokar harusnya dengan pendorongnya, ketikan anastesi jarumnya jangan dipegang oleh tangan yg melly karena itu steril, memasukan implant baiknya menggunakan penjepitnya bukan dengan tangan, nanti diperhatikan lagi ya dek mana yg bahu dan siku karena arahnya terbalik, komunikasi dan edukasi: belum menjelaskan efek samping yang akan terjadi selain nyeri, kapan kontrol, profesional: belum menjelaskan cara/prosedur, risiko dan meminta kesediaan serta IC tertulis, belum cuci tangan setelah tindakan
Muskuloskeletal	belum memastikan movement dan nyeri tekan, inform consenst kurang, diagnosa tidak bisa, px penunjang keliru yang diminta, hasil benjolan yang diambil perlu diperiksa apa?
Neurobehavioer	Anamnesis kemungkinan faktor risiko lengkap, namun perlu menanyakan lebih detail untuk tipe nyeri saat ini, untuk menentukan jenis nyeri kepala yang apa. jangan lupa ditanyakan intensitas nyeri, untuk pemeriksaan yang dilakukan mencari nistagmus tadi pemeriksaan apa, kok asing? N cranialis utamanya 5 dan 7 sesuai, ibuprofen 3x1, edukasinya jadi tidak tepat krna tidak sesuai diagnosis nya yaa, termasuk anamnesisnya yang perlu dikuatkan

Organ Indera	Anamnesis: beberapa pertanyaan tidak relevan dengan masalah klinis pasien, dan kurang mendetail, kurang menggali gejala penyerta (telinga berdenging, demam), riwayat penyakit sebelumnya (batuk pilek 1 minggu yang lalu). Px fisik: belum pakai headlamp, kurang memeriksa palpasi pada telinga kiri, pemeriksaan belum lengkap dan mendetail. Dx: kurang lengkap, seharusnya: AD otitis media akut stadium oklusi. Rasionalisasi data klinis: hanya menuliskan sebagian kecil data dan kurang lengkap. Komunikasi dan edukasi: komunikasi dengan pasien cukup baik, kurang bisa menjelaskan bagan dengan baik. Profesionalisme: melakukan pemeriksaan kurang hati-hati, pasien sempat kesakitan saat dilakukan pemeriksaan rhinoskopi anterior, saat akan melakukan pemeriksaan atau memasukkan alat sebaiknya meminta ijin terlebih dahulu (permisi ya pak/bu..) atau mengatakan terlebih dahulu (saya akan memasukkan alat ya pak/bu).
Psikiatri	Anamnesis kamu cukup baik, pertanyaan relevan, pemeriksaan status mental tidak lengkap, tidak relevan, hasil tidak sesuai, (tilikan diri 7 itu artinya apa?) diagnosis tidak tepat, terapi tidak tepat obat dan dosis, edukasi tidak lengkap, pasien disuruh MOVE ON????????? Dokter kok kasi edukasi kayak gitu.
Sistem Integumentum	Anamnesis= beberapa pertanyaan yg diajukan tidak relevan dengan kasus, faktor risiko kurang tergali ; Px fisik= ukk bentol? ukuran multiple? gimana ya maksudnya? interpretasi kurang tepat ; DD= kurang tepat ; Tx= resep kurang tepat ; Rasionalisasi data= indikasi kurang tepat, sediaan kurang tepat. cara pemberian tidak dijelaskan? bagan hanya diisi bagian anamnesis 2 poin, px fisik 1 poin tp tidak mampu menjelaskan UKK. diagnosis, indikasi, sediaan, dan cara pemberian kosong ; Komunikasi= tidak menjelaskan bagan yang dibuat ; Profesionalisme= tampak bingung
Sistem Respirasi	anamnesis terkait RPD seperti riwayat infeksi trauma pengobatan tidak digali, batuknya juga kurang digali, RPK juga kurang digali, vital sign dan saturasi oksigen sangat penting malah nggak diperiksa, px penunjang kurang 1 yg sesuai dgn masalah pasien, interpretasi rontgen kurang lengkap, dx salah ya, terapi disedot cairan padahal dx nya edema pulmo? selain itu apa lagi? edukasi tidak sesuai kondisi penyakit pasien